

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk ketidakadilan dan penindasan yang diterima perempuan dan alam dalam film dokumenter ‘Tanah Ibu Kami’ adalah berupa: keterbatasan pergerakan, belum terwujudnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, menerima kekerasan, mendapat hukuman, dipaksa mengalah, kematian, kegiatan yang merusak lingkungan, dan luka yang ditinggalkan.
2. Bentuk hubungan antara perempuan dan alam yang terlihat dalam film dokumenter ‘Tanah Ibu Kami’ adalah yang pertama penggambaran bumi atau alam sebagai sosok perempuan. Kedua, perempuan dalam kesehariannya sangat membutuhkan alam. Ketiga, alam juga memerlukan perempuan untuk melindungi mereka. Terakhir, adanya keterkaitan perasaan antara perempuan dan alam. Jadi, jika alam rusak, maka perempuan juga akan rusak. Maka dari itu, perempuan-perempuan dalam film dokumenter ini, berusaha untuk menjaga lingkungan dengan berbagai macam cara, yang pada akhirnya menimbulkan hubungan antara kedua makhluk hidup tersebut. Terlepas dari penelitian dengan teori ekofeminisme ini,

setiap makhluk hidup berhak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, tanpa merugikan yang lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis terhadap film dokumenter ‘Tanah Ibu Kami’ menggunakan teori Ekofeminisme, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/I yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan ekofeminisme.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.
3. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca untuk lebih peduli dengan lingkungan dan sesama makhluk hidup.